Apa Itu ABC+ Kontrol Pekerja?

Tulisan ini merupakan penjelasan singkat kami, dan garis-waktu berdirinya *proto*-federasi.

ABC+ Kontrol Pekerja merupakan sebuah *proto*-federasi yang lahir pada tahun 2021 dari beberapa unit-usaha kolektif dan kebutuhan lebih lanjut akan pengorganisiran dan pendistribusian literatur ekonomi-politik' kontrol pekerja - berbasis kepemilikan bersama (communion). Federasi ini beranggotakan individu-individu yang kami sebut sebagai **intelektual-organik**: bukan berasal dari kalangan *akademik kampus*, melainkan dari akar rumput, anggota kami terdiri dari para pemuda kampung miskin-kota yang sejak 2020 melalui kesepakatan dan komitmen lebih lanjut - membentuk organsiasi sosial awal yang kami sebut - **Paguyuban Lintas Tongkrongan** (2020)[1], yang mendidik individu terlebih dahulu dalam praktik berorganisasi sosial-politik sehari-hari di tingkat reproduksi sosial - komune dan dewan (kampung) .. sebelum melangkah lebih jauh ke gerakan ekonomi kolektif - yang awalnya cukup sulit dan butuh waktu untuk membuat anggota organsiasi sosial kami sendiri terlibat pada proyek kontrol pekerja itu sendiri.

Secara keanggotaan, federasi ini tidak bersifat terbuka. Kami membangun federasi ini secara ***spesifik*** dan ***eksklusif*** - hanya untuk mereka (anggota - organisasi-sosial) yang memiliki

---

[1] Nama keren-nya di Instagram adalah Front Mutual-Aid tapi pada februari 2024 setelah rezim berganti kami mempertanyakan ulang relevansi dari ekslusifitas organisasi-sosial kami dan analisis - kritik lebih lanjut dilakukan perihal apa yang dimaksud dengan kolektif dan kerja kolektif? kami pun mengganti username Instagram organisasi-sosial menjadi: Nongka-Nongki Fed - yang lebih mendekati nama lokal organisasi kami. Hal ini untuk menghindari kekeliruan massal bahwa Mutual-Aid = Kolektif .. padahal sejatinya Mutual-Aid merupakan kerja-kolektif yang bisa dilakukan siapa saja, baik oleh satu kolektif saja ataupun konfederatif - dari banyak sel kolektif dan individu.

ketertarikan mendalam serta keseriusan pada paradigma kontrol pekerja. Kami masih terus berproses mengembangkan teori-praksis kontrol pekerja dari banyaknya kegagalan-kegagalan - yang kemudian menjadi proses dialektis, kritik diri, dan mendekonstruksi ulang model ekonomi alternatif - gagasan ini terus mengalami ke-unik-an tersendiri dari pengalaman sehari-hari intelektual-organik anggota paguyuban kami. Tapi demikian, eksklusivitas ini tidak berarti kami tertutup dari jejaring lebih luas. Sebaliknya, kami menjaga prinsip **inklusivitas *distribusi pengetahuan***, memastikan bahwa hasil pembelajaran dan praktik kami tetap dapat diakses dan dimanfaatkan oleh jejaring lebih luas, terutama mereka yang ingin memulai perjalanan serupa. Kami mengkritik tradisi sosialisme ilmiah yang menurut kami mulai berubah mentalitasnya - tidak jarang hanya berakhir menjadi tumpukan paper riset dan disiplin ilmu yang dibajak hanya untuk menjadi milik para intelektual menara gading saja, bukan lagi menjadi senjata milik kaum buruh itu sendiri .. Kami tidak ingin **mengakumulasikan pengetahuan** hanya untuk organisasi kami saja.

Sejauh ini, kanal komunikasi publik utama kami seperti Instagram dan X sendiri, yang kami maknai - berfungsi hanya sebatas sebagai media penyebaran pengetahuan saja, bukan untuk ruang eksistensi berlebihan kerja-kerja internal organisasi. Alasan ini muncul dari *kritik diri* dan evaluasi kami terhadap kecenderungan gerakan ekonomi dan politik alternatif yang terkadang terseret menjadi sekadar kemegahan monumen visual, mengejar reputasi dari masyarakat tontonan - *spektakel*, menghipnotis kita dengan pencapaian dan reputasi artifisial - terputus dari kerja-kerja ekonomi-politik nyata - dan berpotensi mengubah mentalitas kita menjadi besar kepala .. ini dapat beresiko melahirkan mentalitas kolektif - khususnya koperasi yang berakhir hanya bertujuan untuk akumulasi - orientasi ekonomi saja, mencari uang. Tapi, tentu kami juga menyadari

sosial media memiliki potensi besar tersendiri pada bagian tertentu untuk menambah jejaring yang memiliki ketertarikan sama perihal ekonomi-alternatif, proyek ekonomi-politik yang kami bangun tak bisa berdiri sendiri: harus sejalan dengan strategi politik yang *konfederatif* - terhubung antar organisasi, dan membebaskan - tujuan kami berjejaring adalah untuk membangun perkumpulan demokratis dimana kita bisa mengevaluasi, refleksi, kritik, dan kritik diri kerja-kerja kita bersama, saling melengkapi satu sama lain. Tapi tentu saja syarat untuk terciptanya ruang ini tidaklah mudah …

Sebagai organisasi, kami dengan tegas menolak bentuk-bentuk *dogma kaku*. Struktur dasar analisis kami memang memiliki pondasi yang sama yaitu filsafat materialisme - dialektika - historis' **Karl Marx**, tapi ini bukan berarti kami menutup diri (dogmatis) dari ke-ilmu-an lainnya, organisasi kami tetap bersifat **dinamis**. Kami *mensintesiskan* berbagai paradigma dari pemikir besar lainnya diluar Marx yang telah membahas tentang kritik terhadap ekonomi-politik, seperti: **Max Stirner** dengan kritiknya terhadap otoritas dan ke-*unik*-an individu, **Antonio Pannekoek** dengan konsep dewan pekerja dan kritik keras-nya terhadap peran serikat buruh yang harus dibongkar ulang, serta **Abdullah Öcalan** melalui konsep **Konfederalisme Demokratis** dan metode revolusioner membunuh patriarki pada diri laki-laki - melalui aktivitas organisasi bernama **Killing The Man** - dan beberapa paradigma lainnya. Semua pemikiran ini kami terjemahkan dan sesuaikan dengan kondisi material kami saat ini, terus bergerak .. bagi kami dunia dibawa hegemoni modernitas kapitalis tidak bisa hanya dijawab dengan satu pisau analisis saja, kita memerlukan kekayaan teori yang begitu berlimpah - baik dari Barat, Timur Tengah maupun kampung kita sendiri .. Paradigma yang kemudian biasa kami sebut **bangsa demokratis** menjadi salah satu akar bagi organisasi kami yang juga berlandaskan prinsip

kepemimpinan bersama, demokrasi langsung, pembebasan kedua jenis-kelamin dan demokrasi ekonomi.

Jadi, ABC+[2] yang berakar dari Paguyuban Lintas-Tongkrongan bukanlah organisasi yang spesifik mengarah kepada satu ideologi (Anarkis atau Marxisme-negara) dan bukan juga sekadar proyek ekonomi yang lepas dari pembahasan politik. Kami adalah laboratorium hidup dimana para intelektual-organik berlatih dan berani mengelola kekuasaan bersama, menata ulang manajemen rumah-tangga, relasi sosial dan budaya yang telah dirusak oleh hegemoni modernitas kapitalis, sekaligus menciptakan ruang aman dari hegemoni mentalitas negara, dan patriarki di tangan kami sendiri - rayat. Kami juga mengkritik tradisi kiri lama yang sebelumnya melekat kepada beberapa anggota kami, karena terlalu berat sebelah ke arah pembahasan politik statis: di zaman kita ekonomi dan politik harus berjalan beriringan - terhubung erat dengan basis rakyat (komune), sambil terus mengikis hierarki kekuasaan yang lama dengan strategi yang bisa kita perdebatkan lebih lanjut, karena tujuan kita bersama harus jelas dan tidak boleh mengulang kegagalan yang sama .. kami sendiri dengan tegas ingin menciptakan masyarakat yang benar-benar bebas, saling mendukung unit-ekonomi yang di kelola oleh masyarakat demokratis dan mampu mengorganisir dirinya sendiri dari bawah ke atas - zaman kaum muda hari ini memiliki karakteristik tersendiri .. Sosialisme kami dibangun dari paradigma non-negara, dan demokrasi langsung. **Vanguard** dan kepemimpinan kami adalah ide, bukanlah pengkultusan individu.*

---

[2] ABC+ disini bukanlah Anarchist Black Cross melainkan dalam arti sebuah panduan belajar yang dimulai dari glosarium sebagai pemahaman mendasar. Jadi ABC + Kontrol Pekerja = Kanal distribusi pengetahuan serba-serbi kontrol pekerja.

"Demokrasi sejati hanya dapat tumbuh di tempat dimana rakyat secara langsung terlibat dalam urusan mereka sendiri: ini tidak bisa didelegasikan kepada negara atau partai."
- Abdullah Öcalan